

KESENIAN GAMBUS TO BENTONG DI DESA BULO-BULO KECAMATAN PUJANANTING KABUPATEN BARRU

ABSTRAK

Afriandy, 2019 Kesenian Gambus To Bentong di desa Bulo-bulo Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sndratasik, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I: Dr. Andi ihsan, S.Sn, M.Pd Pembimbing II: Dr. Hj. Heriyati yatim, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana keberadaan dan struktural musik gambus to bentong di desa Bulo-bulo Kecamatan Pujananting Kabupaten barru. 2) Bagaimana bentuk struktur musik gambus to bentong. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena-fenomena pertunjukan kesenian gambus to bentong, serta konsep pertunjukan dari setiap penampilan pemain gambus to bentong.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara bebas dan terbuka. Hasil penelitian ini dimulai dari latar belakang tentang kesenian gambus to bentong, Latar belakang terbentuknya kesenian gambus to bentong, serta konsep pertunjukan gambus to bentong, dimulai dari Tema penampilan, pemilihan Lagu, dan kostum apa saja yang digunakan dalam Penampilan .

Kata Kunci : Keberadaan , bentuk struktur, musikologi, gambus to bentong

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan musik pada zaman sekarang ini sangatlah pesat dan mendukung banyak bidang bukan hanya seni itu sendiri, seperti keagamaan, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dalam bidang ekonomi, musik biasanya dikaitkan dengan pekerjaan dan pendapatan. Penggunaan musik dalam bidang ini dapat kita lihat dengan jelas di kafe-kafe yang saat ini sangat diminati oleh masyarakat umum. Penggunaan musik ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya tarik kafe tersebut sehingga mendatangkan banyak pengunjung.

Berbicara tentang konsep tentu tidak lepas dari suatu rancangan, persiapan untuk mementaskan atau menampilkan suatu karya pertunjukan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan memuaskan. Terutama seni musik adalah mempergelarkan atau menyajikan karya seni musik di hadapan masyarakat yang menyaksikan. Bentuk penyajiannya bermacam-macam baik secara perorangan maupun kelompok. Pertunjukan musik merupakan suatu penyajian fenomena bunyi yang disajikan dalam bentuk musik yang berkualitas untuk dapat didengar dan dinikmati oleh manusia.

Selama beberapa tahun terakhir ini, perkembangan kafe tampak berkembang pesat di Kota Makassar. Jumlah kafe terus bertambah secara signifikan, mengisi hampir setiap titik kota ini. Dengan kata lain, bisnis ini tampaknya sangat menjanjikan. Jika kita menelusuri jalan-jalan yang dipenuhi kafe di daerah Jalan Nusantara, Jalan Penghibur, Jalan Ujung Pandang, bahkan di kafe-kafe dalam mall selalu saja ramai akan pengunjung yang sebagian besarnya anak muda. Seperti halnya kafe kafe yang lainnya, kafe yang terdapat di Jalan Nusantara juga dapat ditemukan penggunaan musik langsung (live music) sebagai salah satu daya tarik bagi pengunjungnya.

Penggunaan live music merupakan faktor penting untuk suatu usaha dalam mempertahankan dan meningkatkan daya tarik pengunjung. Para pelaku bisnis seperti ini berlomba-lomba menyuguhkan live music yang kreatif dan berkualitas. Sehingga banyak

para pelaku bisnis ini melakukan kerjasama dengan band-band yang ada di Kota Makassar.

Di Jalan Nusantara terdapat sebuah Calypso Café yang merupakan salah satu kafe yang berkembang pesat dengan menyuguhkan live music Home Band dan DJ. Calypso Café mempunyai lima lantai dengan konsep live music yang berada di lantai dua. Live music di kafe ini mengusung konsep musik allround (maksudnya mencakup semua genre musik) yang membawakan lagu-lagu yang populer atau lagu yang lagi hits masa kini dan ditambah adanya hiburan musik *retro* yang dimainkan oleh seorang *disk jockey* (DJ) dan Home Band. Pengunjung dapat menikmati hiburan ini pada setiap malamnya.

Rock a Holic band merupakan salah satu band yang bekerjasama dengan Calypso Café, dan sekaligus menjadi titik fokus pada penelitian ini, merupakan salah satu band asal Makassar yang terbentuk sejak tahun 2013, beranggotakan 6 orang personel band, Lidya (female vocal), Chris (male vocal), Yudhi (gitaris), Arul (bassist), Kibot (keyboardist), dan Rudi (drummer). Merupakan band yang didirikan atas dasar kecintaan setiap personilnya terhadap musik. Masing-masing personel memiliki berbagai latar belakang dan *basic* yang berbeda namun memiliki VISI dan MISI yang sama dalam bermain musik. Rock a Holic Band berkeinginan bermain Musik untuk memuaskan semua publik. Maka terbentuklah Rock a Holic Band yang membawakan jenis musik bernuansa (Rock//RNB) Tujuan Rock a Holic Band membawakan jenis musik ini adalah untuk mengisi acara di Café, tempat hiburan serta tidak menutup kemungkinan mengisi acara di panggung-panggung *Indoor* maupun *Outdoor*. Rock a Holic Band lebih mengutamakan live *performance* dan *entertain* sehingga *audience* akan merasa menikmati dan puas dengan penampilan band ini. Dalam perwujudannya Rock a Holic Band akan menyuguhkan suatu pertunjukan yang menarik untuk dinikmati dan dikemas secara profesional. Rock a Holic Band menawarkan sebuah konsep musikalitas untuk meramaikan suasana kafe. Konsep mereka menyuguhkan hiburan dengan penampilan profesional yang tidak hanya mementingkan keindahan harmonisasi Musik belaka tapi juga menampilkan suatu *performance* yang atraktif.

Berdasarkan hasil pengamatan awal Hal yang menarik dalam penelitian ini adalah Rock

a Holic Band sebagai salah satu penyaji hiburan di Calypso Cafe tidak hanya menampilkan pertunjukan musik yang biasa kita lihat di kafe-kafe saat ini, tetapi mereka menampilkan suatu pertunjukan yang berbeda, seperti konsep pertunjukan dari segi intra musikal, yang mengkolaborasikan genre rock, party (RNB), dimana dari genre tersebut mencakup lagu-lagu dari band lawas tapi masih tetap eksis dikalangan requestan para pengunjung, diantaranya lagu dari Bon Jovi, The Beatles, Aerosmith, dan lain-lain. Sedangkan dari genre RNB seperti grup Afrojack, Dawin, Axwell Ingrosso dan lain-lain. Selain itu dari segi ekstra musikal yang mengkolaborasikan style (gaya) mencakup kostum yang menggunakan pakaian berwarna warni atau lebih sering dikenal dengan tema full colour, yang eksis ditahun 1990, aksesoris dari kostum menggunakan topi koboy, jaket kulit, gelang dan sebagainya. Selain menampilkan beberapa keterangan diatas Rock a Holic Band Tidak hanya membawakan sebuah lagu, akan tetapi mereka menyajikan gerakan koreografi beriringan disaat membawakan sebuah lagu lagu tertentu. oleh karna itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang konsep pertunjukan home band rock a holic di Calypso Café makassar.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Konsep Pertunjukan Home Band Rock a Holic Di – Calypso Café Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pertunjukan dari segi Intra Musikal Home Band Rock a Holic di Calypso Café Makassar?
2. Bagaimana konsep pertunjukan dari segi Ekstra Musikal Home Band Rock a Holic di Calypso Café Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, diharapkan untuk mendapatkan data atau informasi yang jelas, lengkap dan benar tentang:

1. Mendeskripsikan konsep pertunjukan Home Band Rock a Holic di Calypso Café Makassar dari segi Intra Musikal.

2. Mendeskripsikan konsep pertunjukan Home Band Rock a Holic di Calypso Café Makassar dari segi Ekstra Musikal.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan kepada pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Seni dan Desain mengenai *live music* merupakan sebuah fenomena guna dan fungsi musik (*uses and functions*) yang terjadi di tengah-tengah masyarakat pada saat ini.
2. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.
3. Untuk menambah perbendaharaan data mengenai *konsep pertunjukan home band*.
4. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program studi S-1 Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Bagian ini ada dua jenis penjelasan yang akan diuraikan yakni, berdasarkan dari sumber buku dan berupa landasan-landasan teori. Pertama peneliti akan menguraikan beberapa sumber buku yang membahas mengenai pengertian Konsep Pertunjukan Musik, Café, Home Band dan Musik Dj.

1. Konsep

Menurut kamus besar bahasa indonesia, konsep memiliki beberapa arti diantaranya; rancangan, pemikiran (dasar), rancangan dasar, ide, atau pengertian yang di abstrakkan dari peristiwa konkret. Konsep didefinisikan sebagai suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri-ciri yang sama.

Konsep atau variabel merupakan abstraksi dari gejala atau fenomena yang akan diteliti. “Perilaku Menyimpang” misalnya, adalah suatu konsep yang dipakai untuk menggambarkan fenomena bunuh diri, kejahatan, dan lainnya. Dengan kata lain, konsep merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama (Rianto Adi 2004: 27)

2. Pertunjukan Seni

Kata pertunjukan diartikan sebagai “sesuatu yang dipertunjukan; tontonan (bioskop, wayang, dsb); pameran (barang-barang)” seperti dinyatakan dalam kamus besar bahasa Indonesia edisi kedua Balai Pustaka Departemen Pendidikan Nasional Jakarta (1999, hlm. 1087). Pada arti kata ini terkandung tiga hal, yaitu: (1) Adanya pelaku kegiatan yang disebut penyaji, (2) adanya kegiatan yang dilakukan oleh penyaji dan kemudian disebut pertunjukan, dan (3) adanya orang (khalayak) yang menjadi sasaran suatu pertunjukan (pendengar atau audiens). Berdasarkan makna itu, pertunjukan dapat diartikan sebagai kegiatan menyajikan sesuatu dihadapan orang lain. Sedangkan seni pertunjukan merupakan suatu bentuk sajian pentas seni yang diperlihatkan atau dipertunjukan kepada khalayak umum atau orang banyak oleh pelaku seni (seniman) dengan tujuan untuk memberikan hiburan yang dapat dinikmati oleh para penontonnya. Hiburan selalu bersifat menyenangkan, karena hiburan bersifat menghibur seseorang setelah melakukan aktifitas atau rutinitasnya sehari-hari agar bisa menghilangkan penat dan lelah selama bekerja.

3. Musisi Home band

Pengertian musisi adalah individu yang memainkan ataupun menulis musik, serta memiliki kemampuan dalam salah satu atau lebih alat musik, menghabiskan sejumlah waktu untuk mempelajari hal-hal berkaitan dengan musik, menampilkan pertunjukan musik, dan mendengarkan musik dengan seksama (Fredrickson, 2000). Menurut *The American Heritage Dictionary of the English Language* (2000), musisi adalah seseorang yang menciptakan, memimpin, dan menampilkan musik.

Musisi dapat mempelajari keahliannya secara otodidak melalui pengalaman-pengalaman pribadi, ataupun dengan pendidikan formal bersama seorang instruktur pribadi atau guru dalam suatu lembaga Musisi dapat bersifat amatir maupun profesional, hal ini memiliki definisi yang meluas. *Deverich* (2009) menyatakan bahwa musisi amatir adalah seseorang yang menyukai atau mencintai memainkan musik. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI*) juga menjelaskan definisi musisi, yang merupakan sinonim dari kata musikus, yaitu orang yg mencipta, memimpin, atau menampilkan musik; pencipta atau pemain musik.

Band merupakan sekelompok musisi yang menampilkan pertunjukan musik (*The American Heritage Dictionary of the English Language*, 2000) Melengkapi definisi tersebut, (*Wikipedia* 2010) menjelaskan Band sebagai sekelompok musisi yang terdiri dari 2 individu atau lebih yang menampilkan pertunjukan musik maupun vocal. Dalam setiap gaya bermusik yang berbeda, dibangun aliran bermusik yang merupakan ciri khas dan menentukan jenis komposisi alat musik yang digunakan. Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa musisi band merupakan sekelompok individu yang menampilkan pertunjukan musik maupun vokal dan terdiri dari minimal 2 individu (*Wikipedia* 2010).

Istilah home band sendiri sudah sering dikenal sebagai, sekelompok pelaku pertunjukan musik ditempat hiburan malam atau kafe yang sudah mempunyai jadwal tetap atau kontrak kerja dengan pihak kafe tersebut, misalnya Rock a Holic Band yang menjadi sasaran tujuan peneliti, mempunyai jadwal setiap Kamis, Jumat dan Sabtu malam sebagai home band pengisi pertunjukan di Calypso Café Makassar (*Wikipedia Indonesia*).

4. Musik Populer

Musik secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok (genre) yaitu: musik seni (mencakup musik klasik), musik populer (mencakup musik pop, rock, jazz, blues, gospel, ska, reggae, underground, dsb), dan musik tradisional (di Indonesia seperti keroncong, marawis, gambang kromong, dsb). Setiap genre pada aliran-aliran musik tersebut mempunyai beberapa sub genre. Seperti, Musik pop mempunyai sub genre: K-pop (korean pop), Mandopop

(mandarin pop), dsb. Musik rock mempunyai sub genre: rock n roll, soft rock, alternative rock, punk rock, dan lain sebagainya. Begitupun aliran-aliran musik lain seperti blues, regee, dan lain sebagainya mempunyai sub genre yang bermacam-macam.

Sebelum memasuki konsep Musik populer, akan dibahas mengenai pengertian populer. (*Raymond Williams*) memberikan empat definisi tentang populer yakni yang pertama, populer adalah banyak disukai oleh orang, kedua, populer adalah jenis kerja rendahan, ketiga populer adalah karya yang dilakukan oleh orang untuk membuat senang orang lain dan yang keempat, populer adalah budaya yang memang dibuat untuk menyenangkan orang lain.

Berikut ini adalah beberapa pengertian tentang budaya populer, yakni :

- 1) Budaya populer atau pop culture dalam Pengantar Menuju Budaya Populer, St. Sunarti (2003) mengatakan bahwa budaya populer adalah budaya yang lahir atas kehendak media.
- 2) Budaya populer juga dapat diartikan sebagai budaya yang menyenangkan dan banyak disukai oleh orang.
- 3) Budaya populer juga dapat didefinisikan sebagai budaya komersial yang merupakan dampak dari produksi massal yang dilakukan oleh media.

a. Rock

Menurut Sila Widhyatama dalam bukunya Sejarah musik dan apresiasi seni (2012) Musik rock adalah salah satu genre dalam khasanah musik populer di dunia yang kemudian menjadi serius dari dasawarsa 1950-an yang berangkat dari pola Boogie sebagai kesinambungan blues disatu pihak dan country dipihak lain. Gerak ayunan musik Rock adalah cepat mempunyai beat yang kuat dan biasanya di dominasi oleh gitar elektrik dengan mengutamakan efek berjenis metal (keras), penonjolan drum dengan tenaga penuh.

b. Party RnB

R&B adalah genre musik yang memadukan unsur-unsur rhythm and blues, pop, musik soul, funk, hiphop dan musik elektronik. Musik Party RnB biasanya identik dengan musik populer. Menurut Adorno, musik populer dihasilkan melalui dua proses dominasi industri budaya, yakni standarisasi dan individualitas semu. Standarisasi menjelaskan mengenai tantangan dan permasalahan yang dihadapi musik populer dalam hal originalitas, autentisitas ataupun rangsangan intelektual. Standarisasi menyatakan bahwa musik populer mempunyai kemiripan dalam hal nada dan rasa antara satu dengan lainnya hingga dapat dipertukarkan (Strinati, 2007: 73).

5. Fashion Style (Gaya)

Fashion atau yang juga dikenal dengan sebutan fesyen atau mode di Indonesia merupakan sebuah gaya yang merujuk pada cara berpakaian yang sedang trend atau populer dalam masyarakat pada suatu budaya tertentu.

Sedangkan pengertian fashion secara umum bisa diartikan sangat beragam, karena meliputi seni, bahasa, arsitektur dan juga masakan. Meskipun dalam kesehariannya, istilah ini lebih sering ditujukan untuk menyebutkan gaya berpakaian atau busana (Wikipedia Indonesia).

Sebuah istilah yang kerap ditujukan untuk mengekspresikan bentuk perkembangan zaman, pengertian fashion menurut para ahli juga sangat beragam. Di bawah ini adalah beberapa teori dan statement para ahli mengenai fashion. *Thomas Carlyle*. Menurutnyanya; “Pakaian adalah pelambang dari jiwa. Pakaian tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya manusia”. Dengan kata lain, fashion dapat diartikan sebagai kulit segi sosial yang mengandung pesan dan juga cara hidup individu maupun komunitas tertentu yang menjadi bagian dari kultur sosial. Di samping itu, fashion juga bisa menunjukkan identitas dari pemakainya. Oleh karena itu, wajar jika banyak kalangan yang menjadi sangat peduli dengan mode yang mereka kenakan. Sebab hal ini

dianggap bisa berdampak pada nilai diri mereka dihadapan publik. Hal tersebut tentunya menjadi salah satu alasan mengapa fashion menjadi sangat penting dalam perkembangan kehidupan manusia (*Wikipedia Indonesia*).

a. Kostum

Kostum atau tata busana memainkan peran penting dalam suatu pertunjukan. Pada hakikatnya, tata kostum mencakup penataan pakaian dan segala atribut yang dikenakan di tubuh pemain mulai dari gaya, jenis bahan, warna, hingga cara memakainya (*Intan Paramaditha 2013: 147*).

b. Koreografi

Istilah koreografi sudah hampir satu abad dikenal dan berkembang di Indonesia, serta dapat diduga bahwa istilah itu bersama sama dengan munculnya “tari kreasi baru”. Istilah koreografi berasal dari kata Yunani *Choreia* yang berarti tarian massal atau kelompok, dan kata *grapho* berarti catatan maka apabila hanya dipahami secara harafiah, koreografi adalah “catatan tari massal/kelompok” (*Y. Sumandiyo Hadi 2017: 1-2*) dalam bukunya *Koreografi Ruang Prosenium*.

Koreografi adalah satu ranting seni yang masih terasa “asing” ditelinga, sungguhpun eksistensinya secara historis sudah berusia ratusan tahun. Bahkan ada komunitas etnis tertentu tidak mengenali (Robby Hidajat :30) dalam bukunya koreografi dan kreatifitas.

6. Sejarah Café di Indonesia

Kata Kafe berasal dari bahasa Perancis yaitu cafe yang berarti coffee dalam bahasa Indonesia kopi atau coffehouse dalam bahasa Indonesia kedai kopi, istilah ini muncul pada abad ke 18 di Inggris. Kopi pertama kali masuk ke Eropa pada tahun 1669 ketika utusan Sultan Mohammed IV berkunjung ke Paris, Perancis, dengan membawa berkarung-karung biji misterius yang nantinya dikenal dengan nama coffee. Ketika utusan Sultan

meninggalkan Paris pada bulan Mei tahun berikutnya, kebiasaan menikmati kopi yang dikenalkannya pada kaum bangsawan Paris telah menjadi mode baru. Yang kemudian di tahun 1672 seorang pengusaha muda asal Armenia, yang dikenal dengan nama Pascal menjualnya secara umum, pertama-tama di sebuah pameran besar di Saint Germain dan kemudian di sebuah toko kecil yang berlokasi di Quai de Evole, dimana ia menjual kopi dengan harga dua sol, enam dernier (sekitar dua penny Inggris) satu cangkir. Jean de la Rogue adalah yang berperan penting dalam sejarah kopi di Perancis, ia menulis bahwa ketika tahun 1714 ia berjalan bergegas menuju jalan besar ke arah Jardin des Plants, dimana hampir tidak ada satu kota pun yang tidak memiliki kedai kopi / kafe. Penyebaran Kafe / Coffe House di Eropa ini terjadi melalui jalur perdagangan, ke wilayah Italia yang dikenal dengan sebutan Caffé yang hanya berbeda penulisan saja. Yang kemudian pada tahun 1839 muncul kata *cafeteria* dalam bahasa Amerika English yang berasal dari bahasa Mexican Spanish untuk menyebutkan sebuah kedai kopiCafe telah mengalami perkembangan dari masa ke masa sesuai dengan perkembangan masyarakat yang berada di sekitarnya. Istilah *café* berasal dari bahasa Perancis yang merujuk pada sebuah tempat yang menyajikan sajian minuman berupa kopi sebagai menu utamanya di samping makanan kecil seperti kue tart, roti, pie dan yang lainnya.

Salah satu hal yang mendorong munculnya cafe di Indonesia adalah tayangan serial film *Friends* yang populer sekitar 1990. Dalam film tersebut kerap ditampilkan adegan pertemuan-pertemuan antar pemain yang dilakukan di cafe. Semenjak saat itu masyarakat perkotaan di Indonesia mulai menjadikan *café* sebagai tempat nongkrong sekaligus tempat bersosialisasi. Selain itu juga banyak artis yang mendirikan cafe tenda di berbagai tempat di Jakarta sehingga bisnis cafe semakin merebak tidak hanya di Jakarta tetapi juga di berbagai kota besar di Indonesia. Peluang tersebut juga dimanfaatkan oleh pengusaha kuliner yang ingin memperoleh keuntungan. (*Jejak Pena Pustakawan” Atin Istiarni Triningsih 2018 :82-83*).

7. Musik DJ

Disjoki atau joki cakram atau (bahasa Inggris: Disc Jockey, disingkat DJ, atau kadang-kadang "deejay") adalah seseorang yang terampil memilih dan memainkan rekaman suara atau musik yang telah direkam sebelumnya. Umumnya media hasil rekaman yang digunakan adalah media diska atau cakram, dan karena kemahirannya dalam memainkan cakram membuat profesi ini dikenal sebagai joki cakram, atau lebih dikenal dengan disjoki (ejaannya dalam bahasa Inggris disc jockey). Sekarang istilah itu tidak hanya merujuk kepada kemahiran mengatur lagu/musik dalam medium cakram, tetapi juga dalam bentuk medium lainnya. Istilah DJ ini pertama kali digunakan untuk menggambarkan seorang penyiar radio yang akan memperkenalkan dan memainkan rekaman gramophone yang populer. Rekaman pada media ini, juga dikenal sebagai "cakram" dimana dalam industri ini dimainkan oleh penyiar-penyiar radio, oleh karena itu nama Disc Jockey dan selanjutnya lebih akrab dikenal sebagai DJ atau deejay. Sekarang karena berbagai faktor, termasuk musik yang dipilih, para pendengarnya, penyetelan kinerja, media yang digunakan dan perkembangan dari manipulasi suara, telah menghasilkan berbagai macam teknik DJ.

Aksi fisik dari pada seorang DJ adalah memilih dan memainkan rekaman- rekaman suara disebut deejaying, atau DJing dan cakupan kesempurnaan dari memainkan secara sederhana satu seri rekaman-rekaman (terkait pengacaraan, atau menyusun sebuah daftar putar, sampai memanipulasi rekaman-rekaman, menggunakan berbagai teknik seperti audio mixing, cueing, phrasing, cutting, 10 scratching, dan beatmatching, atau sering juga mengacu pada membuat komposisi musik asli.

Peralatan paling pokok yang diperlukan untuk seorang DJ untuk menjalankan aksinya terdiri dari:

1. Rekaman suara dalam berbagai medium (seperti piringan hitam, CD, file MP3 (dsb)
2. Paling tidak mempunyai dua macam peralatan untuk memutar kembali (playback) rekaman-rekaman suara tersebut dan untuk tujuan memilih memainkan kembali rekaman secara maju mundur (seperti record players, compact disc players, mp3 players)

3. Sebuah sistem tata suara (Sound System) untuk menguatkan dan memperbesar volume suara (Seperti portable audio system, radio wave broadcaster).

Para DJ yang brkarya dengan satu atau lebih *turntable* dengan lihai memanipulasi serentetan tombol, kenop, tombol tekan, dan colokan layaknya Beethoven yang sedang mengubah satu simfoni. Mereka adalah para innovator, dua tangan mereka bisa menghasilkan karya delapan tangan (Jeremy cassar 2018: 66).

8. Pengertian Kolaborasi

Kolaborasi adalah bentuk (perbuatan) kerjasama, interaksi, kompromi beberapa elemen yang terkait baik individu, lembaga dan atau pihak-pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung yang menerima akibat dan manfaat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi keempat). Kolaborasi menurut beberapa ahli:

- 1) Jonathan (2004) mendefinisikan kolaborasi sebagai proses interaksi di antara beberapa orang yang berkesinambungan.
- 2) Menurut Kamus Heritage Amerika (2000), kolaborasi adalah bekerja bersama khususnya dalam usaha penggabungan pemikiran.
- 3) Gray (1989) menggambarkan bahwa kolaborasi sebagai suatu proses berpikir dimana pihak yang terlibat memandang aspek-aspek perbedaan dari suatu masalah serta menemukan solusi dari perbedaan tersebut dan keterbatasan pandangan mereka terhadap apa yang dapat dilakukan.

Istilah kolaborasi merupakan upaya yang melibatkan banyak pihak, meninggalkan ke'aku'an menuju ke'kita'an. Kolaborasi pun harus dilakukan secara terpadu, harus ada yang mengkoordinasi untuk memandu langkah geraknya (Alfath Bagus P.E.I 2017: 76)

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan pertimbangan dari uraian di atas, Oleh karena itu penulis menguraikan ada dua konsep yang akan di teliti dalam pertunjukan home band di café Calypso yakni intra musikal dan ekstra musikal yang akan melakukan kolaborasi dalam pertunjukan nantinya.

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data – data yang berkaitan tentang Konsep Pertunjukan Home band Rock a Holic di-Calypso Café Makassar, diantaranya dari segi Intra Musikal dan Ekstra Musikal, latar belakang Home Band Rock a Holic, dan bentuk kolaborasi dari dua konsep tersebut menjadi suatu pertunjukan di-Calypso Cafe Makassar.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dijabarkan beberapa kegiatan yakni menguraikan ada dua konsep yang akan di teliti dalam pertunjukan home band di café Calypso yakni intra musikal dan ekstra musikal yang akan melakukan kolaborasi dalam pertunjukan nantinya.

B. Definisi Operasional Variabel

Sebelumnya telah jelas variabel yang akan di teliti yaitu kajian Konsep Pertunjukan Home Band Rock a Holic di-Calypso Café Makassar. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang di harapkan dalam pelaksanaan penelitian tersebut, maka definisi variabel-variabel tersebut sangat penting di jelaskan.

1. Konsep Intra Musikal pertunjukan Home Band Rock a Holic di Calypso Café Makassar, adalah konsep yang akan menjelaskan berkenaan dengan musiknya atau kepekaan terhadap musik itu sendiri, dalam hal ini menitik fokuskan ke warna atau genre musiknya, diantaranya Genre Rock dan RNB.

2. Konsep ekstra musikal pertunjukan Home Band Rock a Holic di Calypso Café Makassar, adalah konsep yang akan menjelaskan hal-hal yang tidak menggunakan musik sebagai medianya, dengan kata lain konsep yang lebih mengarah diluar dari musiknya. Dalam hal ini mencakup kostum dan koreografi pertunjukan tersebut.

C. Sasaran dan Informan

1. Sasaran

Penelitian ini yang menjadi sasaran dan Informan adalah personil Rock a Holic Band selaku band yang menjadi pelaku pertunjukan di calypso café Makassar, DJ Rhadit sebagai salah satu *Disk jockey* yang ada di Calypso Café Makassar.

2. Informan

Dalam kajian ini yang menjadi informan adalah segala sumber yang akan dijadikan data, Bapak Hariyono selaku manager Calypso Café Makassar, serta staf dan yang lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data kongkrit maka teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Marshall dalam Sugiyono (2016: 310) mengemukakan bahwa, “ *through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dalam hal ini peneliti mengobservasi tempat terlebih dahulu, menjadi salah satu customer agar dapat mengamati lebih jauh proses pertunjukan, melakukan pendekatan terhadap para pelaku pertunjukan, karyawan, bahkan menejer Calypso Cafe agar mendapatkan data yang dibutuhkan secara sistematis.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 194) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face*

to face) maupun dengan menggunakan telepon. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016: 197).

3. Dokumentasi

Sugiyono (2016: 329) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis akan menampilkan dokumen pertunjukan Home Band Rock a Holic di Calypso Café Makassar. Tujuan dari dokumen-dokumen tersebut supaya apa yang diuraikan penulis dalam hasil penelitian adalah sesuatu yang telah terbukti, jadi sinkron antara hasil penelitian dengan apa yang dilihat pada dokumen-dokumennya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dimulai dengan caramengklasifikasikan berbagai data, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun hasil observasi. Selanjutnya data analisis diurut berdasarkan temuan cerita dari permasalahan yang ada, dari hasil tersebut kemudian dilakukan penafsiran data untuk mendapatkan rangkaian pembahasan sistematis yang disajikan secara deskriptif.

Pengertian analisis data menurut Subroto dalam Koencoroningrat, (1991: 268). Menjadi dua macam yaitu kualitatif dan kuantitatif, perbedaan ini menurutnya tergantung dari sifat data yang dikumpulkan. Data yang bersifat monografis disebut analisis kuantitatif statistik, sedangkan yang berdasarkan pada data yang terkumpul disebut analisis kualitatif.

Dalam analisis ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif model air, yaitu mencakup tiga komponen pokok yaitu (1) Reduksi data, (2) Sajian data, dan (3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi (Milles dan Huberman, terjemahan Rohidi, 1992: 27-28).

Dalam teknik ini sejumlah data yang terkumpul melalui teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi, digabung menjadi satu, kemudian dicoba untuk dibakukan dan diolah serta dipilih-pilah menurut jenis-jenis atau golongan pokok bahasannya. Karena data yang diperoleh masih dalam bentuk uraian panjang, maka perlu sekali untuk direduksi. Dengan mereduksi data dapat membantu peneliti dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Data yang telah terorganisasi dan diabstraksi, kemudian disajikan dan dianalisis dengan tidak menggunakan metode statistik (analisa yang berdasarkan pada data yang terkumpul), tetapi dalam bentuk pernyataan yang dijabarkan secara deskriptif. Penyajian data dalam hal ini dimaksudkan sebagai langkah pengumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis data secara deskriptif kualitatif dapat disampaikan hasil penelitian secara berurutan diawali dari gambaran umum lokasi penelitian, hiburan yang ada di Calypso Café, pengunjung, profile Rock A Holic Band serta pembahasan konsep pertunjukan Home Band Rock a Holic Di Calypso Café Makassar.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Calypso Café terletak di tepian jalan Nusantara No.128, kecamatan Wajo, desa Pattunuang, yang menghubungkan jalan menuju pantai Losari dan menuju jalan tol

reformasi, Calypso Café sendiri dinaungi oleh Hotel Ocean View, yang dimana memiliki bangunan lima lantai, tempat hiburan malamnya yaitu Live Musik Home Band dan DJ berada dilantai dua, sedangkan Room karaoke berada dilantai tiga. Letak Calypso café sendiri behadapan dengan Pelabuhan Kota Makassar Sehingga para pengunjung dapat dengan mudah menjangkau Lokasi tersebut.

2. Profile Calypso Café

Calypso Café Makassar merupakan salah satu pilihan tempat clubing di kota Makassar yang nyaman, friendly, dan tempat pilihan hang out bagi semua kalangan. Calypso Café Makassar sebagai café dan bar dengan suasana yang menyenangkan, komunikatif dan penuh keakraban serta menyajikan hiburan sesuai tren yang berkembang di era saat ini. menurut Bapak Hariyono selaku menejer di tempat hiburan tersebut, Calypso Café sendiri telah diresmikan pada tanggal 23 maret 2014 Dan kini setelah 5 (lima) tahun hadir di kota Makassar, Calypso Café Makassar telah menjadi café “besar” dengan warna dan corak hiburan tersendiri dan berbeda dengan tempat hiburan malam lainnya. Calypso Café yang buka setiap hari Senin, Selasa, Kamis, Jumat, dan Minggu dari pukul 22.00-03.00 WITA, dan setiap hari Rabu dan Sabtu buka dari jam 22.00-03.30 WIB.

3. Acara Hiburan di Calypso Café Makassar

Setelah melakukan wawancara kepada Bapak Hariyono selaku menejer Ada berbagai macam hiburan berkualitas yang ditawarkan oleh Calypso Café Makassar dari band TOP 40, DJ, Sexy Dancer untuk event Regulernya dan event Special yang menghadirkan DJ Model, serta DJ FirstLine pada setiap bulannya. Untuk regular eventnya setiap hari Senin Calypso Café Makassar punya acara yang dinamakan “SENAM (Senin Ngampus)”, event ini terdiri dari penampilan talent-talent dari luar Kota Makassar dan merupakan spesial promo buat para pengunjung mahasiswa. Pada event kali ini, para pengunjung mahasiswa hanya dengan memperlihatkan kartu mahasiswa maka mereka akan mendapatkan potongan 25 persen dari harga normal untuk setiap pembelian, selain itu mereka juga

bisa menikmati pertunjukan apa saja yang disajikan oleh Calypso Café Makassar. tapi sayangnya promo ini hanya berlaku untuk setiap hari senin saja sesuai dengan tema SENAM (Senin Ngampus).

4. Profile Rock A Holic Band

Rock A Holic Band merupakan salah satu Band asal kota Makassar yang sudah tidak asing lagi di telinga para musisi home band yang ada di kota Makassar. Band ini terdiri dari Lidya (female vokal) Ega (male vocal) Yudhi (gitar) Arul (Bass) Rudhi (drum) dan Kibot (keyboardist). Rock a Holic merupakan salah satu Band yang bergenre Rock, Party, RNB, yang sudah lama berkecimpung di setiap tempat hiburan yang ada di kota Makassar.

5. Sekilas Tentang Rock a Holic Band

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu personil Lidya selaku Vokalis menyatakan bahwa band Rock a Holic terbentuk pada tanggal 3 Juli 2014, yang pada saat itu mereka terbentuk dengan format pertama personil Rock A Holic Band, dan hingga saat ini Lidya Yudhi arul dan rudhi yang masih bertahan hingga saat ini, dari sejak terbentuknya pertama kali Band tersebut. Seiring berjalannya waktu Rock a Holic band menghadirkan beberapa personil baru yakni Ega selaku Vokalis, dan Kibot sebagai keyboardist. Sama halnya dengan band-band yang lainnya mereka terbentuk dari latar belakang yang berbeda beda, misalnya Rudhi (Drum) sebagai salah satu mantan personil Band B-Five, dan begitupun dengan yang lainnya. Sama halnya dengan Band-band pada umumnya, Tidak menutup kemungkinan mereka mengalami permasalahan dalam internal Band, tetapi mereka berusaha menyelesaikan dengan cara solidaritas dan kekeluargaan. Hingga saat ini Rock a Holic band masih diminati dikalangan pengunjung Calypso Café Makassar sebagai pelaku pertunjukan ditempat Hiburan malam tersebut.

Pembahasan

1. Konsep Pertunjukan Rock a Holic Band dari Segi intra Musikal

Calypso café dalam hal ini, penulis akan memaparkan interpretasi dari hasil penelitian

yang didukung berdasarkan landasan teori. Dalam sebuah pertunjukan musik perlu dipertimbangkan adanya berbagai macam referensi-referensi musikal, karna masyarakat yang begitu heterogen memiliki influence yang berbeda beda terhadap sajian pertunjukan di Calypso Café Makassar.

Konsep Intra Musikal pertunjukan Home Band Rock a Holic di Calypso Café Makassar, adalah konsep yang akan menjelaskan aspek-aspek musiknya atau kepekaan terhadap musik itu sendiri, dalam hal ini menitik fokuskan ke warna atau genre musiknya, diantaranya Genre Rock dan party RNB.

Genre merupakan istilah serapan untuk ragam, dengan kata lain adalah pembagian suatu bentuk seni atau tutur tertentu menurut kriteria yang sesuai untuk bentuk tersebut. Dalam semua jenis seni, genre adalah suatu kategorisasi tanpa batas-batas yang jelas (Wikipedia). Berdasarkan hal tersebut, dari hasil penelitian ini, beberapa jenis genre yang ada pada konsep pertunjukan Rock A Holic Band di Calypso Café Makassar.

1. Rock

Menurut Sila Widhyatama dalam bukunya *Sejarah musik dan apresiasi seni* (2012) Musik rock adalah salah satu genre dalam khasanah musik populer di dunia yang kemudian menjadi serius dari dasawarsa 1950-an yang berangkat dari pola Boogie sebagai kesinambungan blues disatu pihak dan country dipihak lain. Gerak ayunan musik Rock adalah cepat mempunyai beat yang kuat dan biasanya di dominasi oleh gitar elektrik dengan mengutamakan efek berjenis metal (keras), penonjolan drum dengan tenaga penuh. Beranjak dari teori tersebut Berdasarkan hasil pengamatan penulis, dalam pertunjukan Home Band Rock a Holic di Calypso Café, mereka membawakan beberapa jenis musik Rock di malam-malam tertentu pada setiap pertunjukannya.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut Lidya genre musik yang dibawakan pada pertunjukan di Calypso Café Makassar terdapat beberapa jenis, yakni Rock, Party, RNB. Untuk jenis musik bergenre Rock terkadang membawakan lagu-lagu dari Bon Jovi, Van Halen, Queen, Aerosmith, Alter Bridge, Guns N Roses, Muse, AC/DC, MR. Big, Nirvana, The Beatles, My Chemical

Romance, Bad English, Firehouse dan yang lainnya.

Berikut daftar nama band rock beserta judul lagu yang menjadi bagian dari list lagu pada pertunjukan Home Band Rock A Holic Band di Calypso Café Makassar:

1. Bon Jovi : “ *Livin on a Prayer, It’s My Life, Bed of roses, Thankyou For Loving me, ill be there for you, Always, Never say Goodbye, Blaze of Glory, You give love a bad name*”
2. Van Halen : “ *I can’t stop Loving You, Jump, Panama, Runnin with the devil, Romeo delight, eruption* “
3. Queen : “ *Don’t stop me now*” (Freddie Mercury;1978) “*Crazy Little Thing Called Love*” (Freddie Mercury:1980) “*Tie Your Mother Down*” (Brian May:1976) “*Bohemian Rhapsody*” (Freddie Mercury:1975), *we will rock you, under pressure, to much love will kill you* “
4. Aerosmith : “ *I don’t want to miss a thing, Crazy, Cryi’n, Pink, What it Takes, Dream on, Livin on the edge* “
5. Alter Bridge : “ *Metalingus, Open Your eyes, Broken wings, Down to my last*”
6. Gun n Roses : “ *Welcome to the jungle, Sweet child o mine, November rain, Paradise city, Knock’in on heaven’s door, Don’t Cry, My michelle*”
7. Muse : “ *New Born, Time is running out, Stockholm syndrome, The Reapers, starlight, Hysteria* “
8. AC/DC : “ *Back in Black, Thunder Struck, Highway to hell, High Voltage, You shock me All night, TNT* “
9. Dream Theatre : “*Pull me under, The spirit Carries on, Forsaken, Another day*”
10. Mr. Big : “ *Green tinted sixties mind, Daddy brother lover little boy, Just take my heart, Nothing but love, Take cover, Stay*

together, Wild world, To be with you “

11. Nirvana : “ *Smells like teen spirit, Come as you are* “
12. The Beatles : “ *Come together, Hey Jude, Get back, Yesterday, Here comes the sun, Let it be* “
13. My Chemical Romance : “ *Welcome to the black parade, Teenagers, I don't love you, Helena* “
14. Bad English : “ *The time alone With you, When I see you smile, straight to your heart* “
15. Fire House : “ *Here for you, I live my life for you, When I Look in to your eyes, Don't walk away* “
16. Foo Fighter : “ *Best of you, Walking after you* ”

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa narasumber alasan mengapa memilih genre Rock, sebenarnya adalah dari komitmen nama Band sendiri yakni Rock a Holic, alasan lainnya adalah lirik dari lagu rock yang relatable (kejadian dalam kehidupan) dengan kehidupan sebagian dari mereka. Memang kebanyakan lagu rock menunjukkan keputusan atas hidup ini dan tidak jarang juga suatu lagu rock hanya digunakan sebagai wadah sang musisi untuk berkeluh kesah mengenai kisah cintanya yang gagal atau masalah personal mereka lainnya. Namun, sebagai pendengar, penikmat, sekaligus penyaji hiburan mereka malah membutuhkan hal tersebut. (Wawancara Pada Tanggal 22 Juni 2019).

2. Party/RNB

R&B adalah genre musik yang memadukan unsur-unsur rhythm and blues, pop, musik soul, funk, hiphop dan musik elektronik. Musik Party RnB biasanya identik dengan musik populer, Menurut Adorno, musik populer dihasilkan melalui dua proses dominasi industri budaya, yakni standarisasi dan individualitas semu. Standarisasi menjelaskan mengenai tantangan dan permasalahan yang dihadapi musik populer dalam hal originalitas, autentisitas ataupun rangsangan intelektual. Standarisasi menyatakan bahwa musik populer mempunyai kemiripan dalam hal nada dan rasa antara satu

dengan lainnya hingga dapat dipertukarkan (Strinati, 2007: 73).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber, Selain Genre Rock, Rock Holic Band juga membawakan beberapa genre musik Party RnB yang merupakan singkatan dari Rhythm and Blues adalah salah satu genre musik yang lahir di tahun 40-an. Pelopornya tak lain orang-orang Afrika-Amerika.

Beberapa lagu Party RNB yang paling sering dibawakan Oleh Rock Holic Band yakni, “Blair Mackichan, Yellow Claw, Calvin Harris, Afrojack, Bruno Mars, Fifth Harmony, Jennifer Lopez, Jessie J, Arriana Grande, dan masih banyak lagi lagu yang bergenre party RnB yang sering dibawakan di Calypso Café Makassar. Dan tidak menutup kemungkinan hanya membawakan lagu-lagu dari dua genre tersebut, mereka juga mengutamakan permintaan lagu updatean terbaru dari para pengunjung, misalnya lagu-lagu pop Indonesia yang hits sekarang ini, ataupun lagu bernuansa reggae bahkan dangdut. (wawancara pada tanggal 22 juni 2019).

Berikut daftar nama artis/band/solo yang ber-genre Party Rnb beserta judul lagu yang menjadi bagian dari list lagu pada pertunjukan Home Band Rock A Holic di Calypso Café Makassar:

1. Alan Walker : “ *On my way, Faded, Don't let me down, Alone* ”
2. Afrojack : “ *Ten feet tall, Do or die, Dirty sexy money* ”
3. Fifth Harmony : “ *Worth it, Work from Home, Boss* ”
4. Jennifer Lopez : “ *On the Floor, Dance again* ”
5. Dawin : “ *Life of the party, Dessert, Bikini Body, Jumpshoot* ”
6. Arriana Grande : “ *Bang bang, Side to side, Focus, Let me Love you* ”
7. Maroon 5 : “ *One more night, Girls Like you, Payphone, Maps, Moves like jagger, Animals, Harder to breathe* ”
8. Anne merie : “ *2002, Alarm, Bad Girlfriend* ”
9. Dua lipa : “ *New rules, IDGAF, One kiss, Scared to be Lonely* ”
10. G-Dragon and Taeyang : “ *Good Boy* ”

11. Alexandra stan : “ *Mr. Saxobeat* ”
12. Ed sheeran : “ *Shape of you, I don't care* ”
13. Jessie. J : “ *Bang bang, Domino, I wanna dance with somebody* ”
14. Coldplay : “ *Hymn For The weekend, Adventure of a life time, Something just like this, Viva la vida* ”
15. Charlie puth : “ *Attention, When I see you again, We don't talk anymore*”
16. John martin : “ *Anywhere For you* ”
17. Red foo : “ *New thang, Booyah* ”
18. Bruno mars : “ *Uptown Funk, 24 karat magic, That's what I like, Locked Out of heaven, To good to say goodbye* ”
19. Arash : “ *Iran-iran* ”
20. One direction : “ *Drag me down, Midnight memories, Story Of my life, that's what makes you beautiful* ”
21. Pit Bull : “ *Blanco, dance again*”
22. Jason Derullo : “ *Follow me, Painkiller, Talk dirty*”
23. Nathan Sykes : “ *Kiss me quick, Lets get it on, treat you better*”
- 24.

Pada pertunjukan kali ini untuk regular eventnya setiap hari Senin Calypso Café Makassar punya acara yang dinamakan “SENAM (Senin Ngampus)”, event ini terdiri dari penampilan talent-talent dari luar Kota Makassar dan merupakan spesial promo buat para pengunjung mahasiswa, dengan memperlihatkan kartu mahasiswa, maka pengunjung mahasiswa mendapatkan potongan harga 25% dari harga normal di setiap pembelian.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, Rock A Holic Band dalam hal ini, materi lagu yang di bawaikan di sesi pertama mereka membawakan 8 lagu dalam durasi 1 jam. Setiap lagu-lagu yang dibawaikan di selingi dengan Vocalis menyapa pengunjung sambil memperkenalkan spesial promo paket minuman, dan memperkenalkan event-event apa saja yang akan diselenggarakan pihak Calypso Café di bulan berikutnya, selain itu

mereka juga memperkenalkan bintang tamu yang akan didatangkan oleh Calypso Café pada event tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut pengamatan, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadikan kesimpulan. Selain itu juga saran-saran penting yang akan bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Diantaranya sebagai berikut:

Konsep pertunjukan Rock A Holic Band di Calypso Café Makassar selain mengutamakan komitmen dari awalan Nama Band sendiri, ternyata konsep mereka didasari dengan tuntutan manajemen dari pihak Outlet Calypso Café, yang setiap bulan hampir mengadakan event lebih dari sekali, berawal dari hal tersebut mereka juga memanjakan para pengunjung Calypso Café Makassar selain dengan pelayanan yang ramah dan memuaskan, mereka mengutamakan agar ada kesan bagi pengunjung Calypso Café Makassar setelah mengunjungi tempat tersebut, bahwa: (1) Pertunjukan Home Band Rock A Holic yang dapat memberi semangat dengan genre Rock, dan Party RNB. (2) Pertunjukan Home Band Rock A Holic dapat menjadi selingan atau iringan yang pas untuk acara berkumpul bersama teman. (3) pertunjukan Rock a Holic Band selain memainkan lagu-lagu yang update, mereka memberikan kesan visual bagi para pengunjung dengan kostum yang beraneka ragam di setiap event tertentu. (4) Pertunjukan Rock a Holic Band sesekali berkolaborasi dengan DJ dan Dancer di setiap lagu tertentu, sehingga memberikan suasana yang lebih memacu adrenalin kepada pengunjung Calypso Café Makassar akan pertunjukan tersebut. (5) Pertunjukan Rock A Holic Band menyuguhkan suatu trend yang dapat diikuti oleh pendengarnya, sehingga pendengarnya akan menjadi orang yang tidak ketinggalan zaman. (6) Pertunjukan Rock A Holic Band dapat menjadi sebuah ide untuk orang-orang yang akan membuat acara hiburan.

Saran

Berasarkan hasil penelitian, saran yang dapat penulis berikan, antara lain pertama bagi

para personil Rock A Holic Band, diharapkan terus berkarya dan mengembangkan kreatifitas dalam bermusik dan mencoba membuat acara atau event tentang pertunjukan musik di luar dari Calypso Café sesuai dengan konsep yang mereka miliki. Seperti mengadakan pertunjukan musik yang waktunya tidak terlalu larut malam, agar penikmat musik mengetahui eksistensi pertunjukan musik Rock A Holic Band tidak hanya di dalam Calypso café Makassar. Serta masyarakat umum juga dapat menikmati pertunjukan musik Rock A Holic Band dengan konsep yang mereka miliki. Kedua bagi penikmat pertunjukan Home Band Rock a Holic di Calypso café makassar agar dapat bersikap lebih bijak dan lebih selektif dalam mengambil hal-hal yang positif serta menghindari hal-hal negatif bagi kehidupan mereka. Dengan cara memilih waktu yang tepat dalam mencari hiburan, serta lebih bijak dalam melakukan pergaulan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber tercetak

- Alfath Bagus P.E.I 2017 *Kolaborasi Kebaikan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia
- Atin Istiarni Triningsih 2018 *Jejak Pena Pustakawan*. Yogyakarta: Azyan Mitra Media
- Banoë, Pono. 2003 . *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius
- Depdikbud, 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed 2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud.1992:165 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed 2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan. 2002. *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. Jakarta : Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ernest Maryanto 2004 *Kamus Liturgi Sederhana*. Yogyakarta: Kanisius

- Hikmat Budiman 2002 *Lubang Hitam Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisius
- Intan Paramaditha dan Naomi Srikandi Ed 2013 *Goyang Penasaran*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
- Jeremy Cassar 2018 *Ciri-Ciri Hipster*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mudji Sutrisno 2005 *Teks-Teks Kunci Estetika*. Yogyakarta: Galangpress
- Ria Miranda 2014 : 6. *Fashion Friendship*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka
- Rianto Adi 2004 *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta; Granit Yayasan Obor Indonesia
- Robby Hidajat 2009 *Koreografi dan Kreatifitas* Jakarta: PT. Balai Pustaka
- Sila Widhyatama 2012 *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni di Asia*. Jakarta Timur : PT. Balai Pustaka
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sumandiyo Hadi 2017 *Koreografi Ruang Prosenium*. Jakarta: PT. Balai Pustaka

B. Sumber tidak tercetak

- https://id.wikipedia.org/wiki/Seni_pertunjukan
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Band>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Grup_mu sik
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Mode>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Kafe>